**ABSTRAK**

**Perbandingan Model Pembelajaran Langsung *(Direct instruction)* Dan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Lob Bertahan Bulutangkis Di Smp Muhammadiyah 4 Margahayu Bandung.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran inkuiri dan model pembelajaran *direct instruction* terhadap penguasaan keterampilan dasar lob bertahan dalam permainan bulutangkis di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Margahayu Bandung. Penelitian dilaksanakan menggunakan metode eksperimen dengan desain *pretest-postest control group* desain yang dilakukan pada siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Margahayu Bandung yang mengikuti ekstrakulikuler bulutangkis sebanyak 26 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrument tes keterampilan dasar lob bertahan dan kemudian dianalisis menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (*independent sampel t test* dan *paired samples t test*). Hasil analisis *paired samples t tes* terbukti bahwa model pembelajaran *direct instruction* dan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan penguasaan keterampilan teknik dasar lob bertahan. Sementara untuk hasil analisis *independent sampel t tes,* terbukti model pembelajaran *direct instruction* dapat meningkatkan penguasaan keterampilan lob bertaha lebih tinggi dan signifikan daripada model pembelajaran inkuiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelompok *direct instruction* lebih baik dari kelompok inkuiri.

**Kata-kata kunci :** Model Pembelajaran Inkuiri, Model Pembelajaran *Direct*

 *instruction*, Keterampilan Dasar Lob Bertahan

**ABSTRACT**

**A Comparison of Direct Instruction Model and Inquiry Instruction Model In Relation to the Results of Badminton Defensive Lob Learning at SMP Muhammadiyah 4 of Margahayu Bandung**

The objective of this research was to determine the effect of inquiry instruction model and direct instruction model on the mastering of basic defensive lob skill in badminton game at Junior High School (SMP) Muhammadiyah 4 of Margahayu Bandung. The research was conducted by using an experiment method with a *pretest-posttest control group* design carried out to those students of SMP Muhammadiyah 4 of Margahayu Bandung who attended an extracurricular of badminton, consisting of 26 students. Data was collected by using an instrument of basic defensive lob skill test and then analyzed by using a two-average difference test (independent sample t test and paired samples t test). The results of analysis on the paired samples t proved that both inquiry instruction model and direct instruction model could enhance the mastering of basic technique skill of defensive lob. However, the result of analysis on independent sample t test proved that direct instruction model could enhance the mastering of defensive lob skill significantly better than inquiry instruction model. Thus, it could be concluded that the results of learning of the direct instruction group was better that the inquiry group.

**Keywords**: Inquiry Instruction Model, Direct Instruction Model, Basic Defensive Lob Skill